

ABSTRACT

The corruption case provides its own momentum for the mass media, one of is online media. One of the cases that has been widely discussed and has attracted the attention of many people is the corruption case of Covid-19 social assistance carried out by the Minister of Social Affairs, Juliari Peter Batubara. This study discusses the framing of the news from the Minister of Social Affairs Juliari Peter Batubara regarding the corruption of social assistance Covid-19. In analyzing the framing of a news, a comparison media is needed, so in this study there are two media analyzed, namely the online media Kompas.com and Republika.co.id. This research usess qualitative research with framing analysis method model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, by observing news text using four main structures or elements, namely syntax, script, thematic, and rhetoric. The results of his research show that the two media are different in framing the newss on the corruption case of Covid-19 social assistance carried out by Juliari Peter Batubara. In Kompas.com, it appears that Juliari Peter Batubara actions are very evil, Kompas.com is still trying to be neutral and objective by posting information with quotes from various parties. While the framing carried out by Republika.co.id seems to be trying to improve or rebuild a good image by highlighting other things from a positive perspective on the case by Juliari Peter Batubara, this effort can be interpreted as taking sides with the media with the political background of the media owner.

Keywords: *Framing Analysis, Online Media, Juliari Peter Batubara corruption case*

ABSTRAK

Kasus korupsi menjadi momentum tersendiri untuk media massa, salah satunya media *online*. Salah satu kasus yang ramai diperbincangkan dan menjadi perhatian masyarakat banyak, yaitu kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara. Pada penelitian ini membahas pembingkai (*framing*) pemberitaan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara mengenai korupsi bantuan sosial Covid-19. Dalam menganalisis pembingkai (*framing*) sebuah berita dibutuhkan media lain sebagai pembanding, maka dalam penelitian ini terdapat dua media yang akan peneliti analisis yaitu media *online Kompas.com* dan *Republika.co.id*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan mengamati teks berita menggunakan empat struktur atau elemen besar, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua media tersebut berbeda dalam membingkai pemberitaan kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan Juliari Peter Batubara. Dalam *Kompas.com* terlihat menyudutkan perbuatan Juliari Peter Batubara merupakan tindakan yang sangat jahat, *Kompas.com* tetap berupaya untuk netral dan objektif dengan memuat informasi disertai dengan kutipan narasumber dari berbagai pihak. Sedangkan *framing* yang dilakukan *Republika.co.id* terlihat berupaya memperbaiki atau membangun kembali citra baik dengan menonjolkan hal-hal lain dari sudut pandang positif atas kasus yang dilakukan Juliari Peter Batubara, upaya tersebut dapat dimaknai sebagai keberpihakan media tersebut dengan latar

politik pemilik media.

Kata kunci: Analisis Framing, Media Online, kasus korupsi Juliari Peter Batubara